

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan transformasi fundamental di berbagai sektor, termasuk industri perbankan [1]. Untuk tetap kompetitif dalam ekosistem digital, berbagai entitas bisnis kini mengadopsi solusi teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan [2]. Di sektor keuangan, modernisasi layanan adalah respons terhadap tuntutan konsumen akan akses perbankan yang lebih cepat, praktis, dan aman. Konsekuensi langsung dari evolusi ini adalah popularitas *mobile banking*, yang memungkinkan pelaksanaan beragam aktivitas finansial seperti transfer dana, pembayaran, dan pembukaan rekening secara langsung dari perangkat pribadi nasabah [3, 4].

Sebagai sebuah perusahaan yang berdedikasi pada pengembangan solusi teknologi informasi, PT Infosys Solusi Terpadu [5] menyediakan jasa pembangunan sistem untuk mendukung operasional internal maupun interaksi eksternal klien. Perusahaan ini dipercayakan oleh PT Bank Hibank Indonesia [6] yang merupakan sebuah anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) [7] untuk membangun sistem integrasi bagi layanan digital PT Bank Hibank Indonesia.

Untuk memperkuat posisi di pasar dan menambah daya tarik, inisiatif proaktif diterapkan oleh manajemen Hibank berdasarkan analisis kebutuhan pasar. Klien mengidentifikasi adanya peluang untuk memperkenalkan sebuah fitur baru yang dapat menjadi nilai jual tambahan untuk menambah nilai *mobile banking* Hibank dari para pesaing. Analisis pasar menunjukkan bahwa ada permintaan yang signifikan untuk alat manajemen keuangan kolaboratif, yang sejalan dengan tren global dalam layanan perbankan digital [8, 9].

Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, fitur Hi-Komunitas dibuat sebagai bagian dari peningkatan ekosistem digital Hibank. Fitur ini merupakan fitur baru yang telah dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan bagi beragam segmen pengguna melalui *shared wallet*. Fitur ini memungkinkan pemilik *shared wallet* untuk mengundang anggota dan mengatur batasan transaksi, memberikan nilai tambah dalam pengelolaan keuangan bersama [10]. Pembuatan ini ditujukan untuk mengakuisisi basis pengguna yang lebih luas dan secara strategis

meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang ini mempunyai maksud sebagai berikut.

1. Untuk menjadi sarana implementasi ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan profesional, khususnya dalam bidang pengembangan perangkat lunak.
2. Untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di industri teknologi informasi.
3. Untuk memperluas pemahaman, mengasah kemampuan teknis, serta mengenali dinamika kerja dalam sebuah tim pengembang.

Kegiatan magang ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Membuat fitur Hi-Komunitas yang memungkinkan pembuatan *shared wallet*, mengundang anggota, serta mengelola transaksi dan saldo secara kolaboratif sesuai dengan alur bisnis yang ditetapkan.
2. Melaksanakan *bug fixing* dan pemeliharaan pada layanan *backend* yang responsif terhadap isu teknis pada lingkungan produksi yang sudah ada, guna menjamin stabilitas sistem secara menyeluruh.
3. Mengembangkan *unit test* pada layanan *backend* yang sudah ada untuk meminimalisir risiko kegagalan sistem sebelum rilis dan meningkatkan kualitas kode.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan magang ini berlangsung selama dua periode, yaitu dari 13 Januari 2025 hingga 12 Juni 2025 (Periode 1) dan 13 Juni 2025 hingga 12 Januari 2026 (Periode 2). Laporan ini berfokus pada pekerjaan yang dilaksanakan selama periode 2 (13 Juni 2025 sampai dengan 12 Januari 2026). Jadwal kerja ditetapkan lima hari seminggu secara *on-site*, yaitu Senin hingga Jumat, kecuali hari libur nasional atau cuti bersama yang ditetapkan perusahaan. Waktu kerja harian adalah pukul 08:00 WIB sampai 17:00 WIB, termasuk istirahat siang dari pukul 12:00 WIB hingga 13:00 WIB. Penempatan kerja dilakukan secara rotasi di tiga lokasi

utama, yakni The City Center Batavia Tower One lantai 30 (kantor PT Infosys Solusi Terpadu), Atria Sudirman lantai 21 (kantor PT Infosys Solusi Terpadu), dan Rajawali Place lantai 22–23 (kantor klien Hibank).

Presensi dilakukan setiap hari melalui aplikasi GreatDayHR menggunakan mekanisme swafoto. Seluruh karyawan diwajibkan mengenakan pakaian rapi dan sepatu tertutup, dengan ketentuan khusus mengenakan pakaian batik setiap hari Kamis. Kegiatan harian tim mencakup pertemuan rutin setiap hari pada pukul 10:30 WIB untuk diskusi antara tim pengembang PT Infosys Solusi Terpadu dan pihak klien Hibank.